

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi kerja karyawan di BPJS Kesehatan Cabang Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansinya  $0.000 < 0.05$  yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Dengan tingkat kekuatan hubungan yaitu 0.497 yang artinya tingkat hubungan antara variabel yaitu dengan kategori sedang.

Dalam lingkungan kerja di BPJS Kesehatan Cabang Padang, komunikasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat. Ketika karyawan saling memberikan dukungan, terbuka dan saling menghargai. Maka akan tercipta suasana kerja yang nyaman. Hal ini yang menjadikan motivasi kerja meningkat, karena karyawan merasa dihargai dan dianggap penting dalam tim.

Dengan demikian, komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor penting dalam membangun motivasi kerja. Oleh karena itu, perusahaan/instansi perlu menjaga dan meningkatkan pola komunikasi antarkaryawan agar semangat kerja tetap tinggi dan tujuan dapat dicapai bersama.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Kerja Karyawan di BPJS Kesehatan Cabang Padang, beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

##### **a. Untuk BPJS Kesehatan Cabang Padang**

Diharapkan dapat terus membina dan meningkatkan komunikasi interpersonal antar karyawan, baik antara atasan maupun sesama rekan kerja. Misalnya dengan mengadakan evaluasi kerja yang dapat mempererat hubungan antar karyawan.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan referensi bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang akan meneliti topik khususnya tentang komunikasi dilingkungan kerja, akan tetapi penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel, yaitu komunikasi interpersonal dan motivasi kerja. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain, Seperti gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, atau kepuasan kerja agar hasil penelitian lebih lengkap dan mendalam.